

PENGUATAN KAPASITAS UMKM MELALUI PENDAMPINGAN BERBASIS PLUT-KUMKM DI KABUPATEN GORONTALO

*¹Sarfani Tabo, ²Muten Nuna, ³Abdul Wahab Podungge, ⁴Dikson Junus, ⁵Suaib Napir, ⁶Robby Hunawa, ⁷Nirmala A. Sahi, ⁸Lisnawaty Pauweni, ⁹Dewi Walahe, ¹⁰Nur Istiyan Harun, ¹¹Jefri Polinggapo, ¹²Muh. Fachri Arsjad, ¹³Silvana Hasan, ¹⁴Nikma Bilondatu, ¹⁵Ahiar Biongan, ¹⁶Lianti Polapa, ¹⁷Amelia Hadi, ¹⁸Alfan Banum, ¹⁹Isnauril Andara

^{1,3,7,8,9,11,12} Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Gorontalo

^{2,4,5,6,10,13} Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Gorontalo

^{14,16} Program Studi Akuntansi, Universitas Gorontalo

¹⁵ Program Studi Manajemen, Universitas Gorontalo

^{17,18,19} Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Gorontalo

*Corresponding author: sarfandjtabo@gmail.com

ARTICLE INFO

Submitted:

January 29, 2026

Review:

February 26, 2026

Accepted:

March 27, 2026

Available online:

March 30, 2026

Article citation (APA):

Tabo, S., Nuna, M., Podungge, A., Junus, D., Napir, S., Hunawa, R., Sahi, N., Pauweni, L., Walahe, D., Harun, N., Polinggapo, J., Arsjad, M., Hasan, S., Bilondatu, N., Biongan, A., Polapa, L., Hadi, A., Banum, A., & Andara, I. (2026). PENGUATAN KAPASITAS UMKM MELALUI PENDAMPINGAN BERBASIS PLUT-KUMKM DI KABUPATEN GORONTALO. *Aktivasi: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 7(2), 91-101. <https://doi.org/10.37858/aktivasi.v7i2.680>

DOI: <https://doi.org/10.37858/aktivasi.v7i2.680>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

ABSTRAK

PLUT-KUMKM berperan strategis dalam penguatan kapasitas dan pemberdayaan pelaku UMKM melalui pendampingan usaha, konsultasi bisnis, fasilitasi legalitas, dan pengembangan jejaring pemasaran. Pengabdian kepada masyarakat melalui program magang mahasiswa di PLUT-KUMKM Kabupaten Gorontalo merupakan kolaborasi perguruan tinggi dan pemerintah daerah untuk meningkatkan kapasitas UMKM sekaligus memberi pengalaman praktik bagi mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan mendukung penguatan usaha melalui pendampingan administrasi, fasilitasi legalitas, serta promosi dan pemasaran produk. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan melibatkan mahasiswa secara langsung dalam pelayanan dan pendampingan. Data dikumpulkan melalui observasi, keterlibatan langsung, pengelolaan administrasi usaha, dan dokumentasi. Hasil kegiatan menunjukkan kontribusi nyata, yakni pendampingan sekitar 25 pelaku UMKM, fasilitasi NIB dan sertifikasi halal bagi sekitar 15 UMKM, serta dukungan pelatihan kewirausahaan, pemasaran, dan talkshow UMKM. Kolaborasi ini berdampak positif dan perlu diperkuat secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Magang, PLUT-KUMKM, UMKM, Pelayanan Publik, Pemberdayaan Ekonomi

ABSTRACT

PLUT-KUMKM plays a strategic role in strengthening the capacity and empowering MSMEs through business mentoring, business consulting, legal facilitation, and marketing network development. Community service through a student internship program at PLUT-KUMKM Gorontalo Regency is a collaboration between universities and the local government to increase the capacity of MSMEs while providing practical experience for students. This activity aims to support business strengthening through administrative assistance, legal facilitation, and product promotion and marketing. The method used is a participatory approach by directly involving students in services and mentoring. Data

was collected through observation, direct involvement, business administration management, and documentation. The results of the activity show a real contribution, namely mentoring approximately 25 MSMEs, facilitating NIB and halal certification for approximately 15 MSMEs, as well as support for entrepreneurship training, marketing, and MSME talk shows. This collaboration has had a positive impact and needs to be strengthened continuously.

Keywords: *Internship, PLUT-KUMKM, MSMEs, Public Service, Economic Empowerment*

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi daerah karena mampu menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pemerataan ekonomi. Di Indonesia, sektor UMKM bahkan berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Di tingkat daerah, termasuk di Kabupaten Gorontalo, UMKM berkembang dalam berbagai sektor usaha seperti perdagangan, industri rumah tangga, kuliner, serta jasa yang secara langsung mendukung aktivitas ekonomi masyarakat lokal. Keberadaan UMKM tidak hanya berperan sebagai sumber penghidupan masyarakat, tetapi juga sebagai instrumen penting dalam memperkuat ketahanan ekonomi daerah (Atabara et al., 2024).

Meskipun memiliki potensi yang besar, sebagian besar pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam pengembangan usahanya. Beberapa permasalahan yang umum ditemukan antara lain keterbatasan pengetahuan manajerial, rendahnya kemampuan dalam pengelolaan administrasi usaha, lemahnya strategi pemasaran produk, serta keterbatasan akses terhadap permodalan dan jaringan usaha. Selain itu, banyak pelaku UMKM yang belum memiliki legalitas usaha seperti Nomor Induk Berusaha (NIB) maupun sertifikasi halal, sehingga membatasi akses mereka terhadap pasar yang lebih luas dan berbagai program pemberdayaan pemerintah. Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya pendampingan dan penguatan kapasitas UMKM masih menjadi kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan daya saing usaha dan keberlanjutan bisnis pelaku UMKM (Afifah, 2021).

Sebagai respons terhadap berbagai permasalahan tersebut, pemerintah melalui Kementerian Koperasi dan UKM mengembangkan Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (PLUT-KUMKM) sebagai lembaga yang menyediakan layanan pendampingan usaha secara terpadu. PLUT-KUMKM berfungsi sebagai pusat layanan nonfinansial yang memberikan berbagai bentuk dukungan kepada pelaku UMKM, seperti konsultasi bisnis, pendampingan legalitas usaha, pengembangan produk, penguatan strategi pemasaran, serta fasilitasi akses pembiayaan. Kehadiran PLUT-KUMKM di daerah diharapkan mampu menjadi katalisator dalam meningkatkan kapasitas usaha pelaku UMKM sehingga mereka dapat lebih kompetitif dalam menghadapi dinamika pasar (Asiyah et al., 2023).

Dalam praktiknya pelaksanaan layanan pendampingan UMKM di tingkat daerah masih menghadapi beberapa tantangan, antara lain keterbatasan sumber daya manusia pendamping, jumlah UMKM yang cukup besar dibandingkan dengan kapasitas layanan yang tersedia, serta masih rendahnya literasi pelaku usaha terhadap pentingnya legalitas dan pengembangan usaha berbasis teknologi. Kondisi tersebut menunjukkan adanya

kesenjangan antara kebutuhan pendampingan UMKM dengan kapasitas layanan yang tersedia di lembaga pendamping seperti PLUT-KUMKM. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi, untuk memperkuat upaya pendampingan dan pemberdayaan UMKM melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan masyarakat melalui pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, khususnya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk implementasi kegiatan tersebut adalah melalui program magang mahasiswa yang terintegrasi dengan kegiatan pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat. Program magang tidak hanya memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, tetapi juga dapat menjadi sumber dukungan tenaga pendamping dalam berbagai kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam program pendampingan UMKM dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi usaha, pengelolaan administrasi, serta penguatan strategi pemasaran produk UMKM (Prahsetyo et al., 2018).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui program magang mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gorontalo di PLUT-KUMKM Kabupaten Gorontalo. Kegiatan ini difokuskan pada pendampingan pelaku UMKM dalam aspek administrasi usaha, fasilitasi legalitas usaha, serta penguatan promosi dan pemasaran produk. Melalui keterlibatan langsung mahasiswa dalam berbagai aktivitas layanan PLUT-KUMKM, diharapkan tercipta sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam mendukung penguatan kapasitas UMKM. Oleh karena itu, tujuan kegiatan ini adalah untuk mendukung peningkatan kapasitas pelaku UMKM melalui kegiatan pendampingan usaha serta memperkuat implementasi layanan pemberdayaan UMKM yang dilaksanakan oleh PLUT-KUMKM Kabupaten Gorontalo.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui program magang mahasiswa yang terintegrasi dengan kegiatan pendampingan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) binaan Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan UMKM (PLUT-KUMKM) Kabupaten Gorontalo. Program ini bertujuan untuk membantu mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM, seperti keterbatasan administrasi usaha, rendahnya pemahaman mengenai legalitas usaha, belum optimalnya pendataan UMKM, serta keterbatasan pengetahuan dalam pemasaran dan pengembangan usaha.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif melalui model *On the Job Training (OJT)*, yaitu metode pembelajaran berbasis praktik yang melibatkan mahasiswa secara langsung dalam kegiatan pelayanan dan pendampingan UMKM bersama staf PLUT-KUMKM. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa berperan sebagai tenaga pendukung dalam kegiatan pemberdayaan UMKM sekaligus memperoleh pengalaman praktis dalam pelayanan publik dan pengembangan usaha masyarakat.



Gambar 1. PLUT-KUMKM Kabupaten Gorontalo

Kegiatan ini dilaksanakan selama 45 hari kerja, yaitu pada 22 September hingga 4 November 2025, bertempat di PLUT-KUMKM Kabupaten Gorontalo dan beberapa lokasi usaha UMKM binaan. Sasaran kegiatan adalah sekitar 25 pelaku UMKM binaan PLUT-KUMKM Kabupaten Gorontalo yang memiliki keterbatasan dalam aspek administrasi usaha, legalitas usaha, serta strategi pemasaran dan pengembangan usaha.

Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi lembar observasi lapangan, checklist legalitas usaha UMKM, format pendataan UMKM, serta dokumentasi kegiatan pendampingan. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui diskusi reflektif dengan staf PLUT-KUMKM serta penilaian terhadap capaian kegiatan berdasarkan indikator output yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Tahapan Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Instrumen yang Digunakan	Indikator Keberhasilan
Persiapan dan Pembekalan	Koordinasi dengan pihak PLUT-KUMKM, pembekalan mahasiswa terkait pelayanan UMKM dan mekanisme pendampingan	Panduan kegiatan, materi pembekalan	Mahasiswa memahami tugas dan mekanisme pelayanan UMKM
Pendataan UMKM	Identifikasi dan verifikasi data UMKM binaan PLUT-KUMKM	Format pendataan UMKM, lembar observasi	Tersusunnya data UMKM yang terverifikasi
Pendampingan Administrasi dan Legalitas	Pendampingan administrasi usaha serta fasilitasi pengurusan legalitas usaha seperti Nomor Induk	Checklist legalitas usaha, formulir pengajuan	UMKM memperoleh pendampingan dalam proses legalitas usaha

	Berusaha (NIB) dan sertifikasi halal		
Penguatan Kapasitas UMKM	Dukungan kegiatan pelatihan kewirausahaan, sosialisasi pemasaran produk, dan Focus Group Discussion (FGD)	Modul pelatihan, dokumentasi kegiatan	Pelaku UMKM mengikuti kegiatan peningkatan kapasitas usaha
Evaluasi dan Refleksi	Diskusi reflektif dengan staf PLUT-KUMKM dan evaluasi kegiatan pendampingan	Catatan evaluasi kegiatan	Tersusunnya laporan hasil kegiatan dan capaian program

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program magang mahasiswa di Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan UMKM (PLUT-KUMKM) Kabupaten Gorontalo dilaksanakan selama 45 hari kerja dengan melibatkan mahasiswa secara langsung dalam berbagai kegiatan pelayanan publik dan pendampingan UMKM. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung penguatan kapasitas pelaku UMKM melalui berbagai aktivitas pendampingan, pelatihan, serta fasilitasi program pemberdayaan usaha.

Selama pelaksanaan kegiatan, mahasiswa terlibat dalam berbagai program yang diselenggarakan oleh PLUT-KUMKM maupun kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan UMKM di Kabupaten Gorontalo. Keterlibatan mahasiswa tidak hanya sebagai peserta kegiatan, tetapi juga sebagai tenaga pendukung dalam aspek administrasi, pendampingan peserta, fasilitasi kegiatan, serta dokumentasi program.

Tabel 2. Kegiatan Pengabdian dan Bentuk Keterlibatan Mahasiswa

No	Jenis Kegiatan	Lokasi	Bentuk Keterlibatan Mahasiswa
1	Launching Desa Kreatif Tanggilingo	Desa Tanggilingo	Dokumentasi kegiatan dan pendampingan pelaku UMKM
2	Rapat Kerja Dinas Koperasi "Merah Putih"	PLUT-KUMKM	Administrasi kegiatan dan penyusunan notulensi rapat
3	Pelatihan Bisnis dan Kurasi Produk IKM	PLUT-KUMKM	Pendampingan peserta pelatihan
4	Sosialisasi Pemasaran UMKM	PLUT-KUMKM	Fasilitator kegiatan dan dokumentasi
5	Focus Group Discussion (FGD) Koperasi Merah Putih	PLUT-KUMKM	Persiapan kegiatan dan pencatatan hasil diskusi
6	Bimbingan Teknis (Bimtek) LP3H	PLUT-KUMKM	Pendampingan teknis kepada peserta kegiatan
7	Talkshow Inspirasi UMKM	PLUT-KUMKM	Panitia pelaksana dan dokumentasi kegiatan
8	Pendataan UMKM	Lokasi usaha UMKM	Pengumpulan dan verifikasi data pelaku UMKM

Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan UMKM



Gambar 2. Launching Desa Kreatif Tanggilingo bertajuk “Merajut Tradisi, Menggeliatkan Ekonomi dari Desa”

Kegiatan pengabdian dilakukan melalui berbagai bentuk aktivitas yang mendukung penguatan kapasitas pelaku UMKM. Salah satu kegiatan yang penting adalah Launching Desa Kreatif Tanggilingo, yang bertujuan untuk mendorong pengembangan potensi ekonomi desa berbasis kreativitas masyarakat dan produk lokal. Dalam kegiatan ini mahasiswa berperan dalam melakukan dokumentasi kegiatan serta mendampingi pelaku UMKM dalam proses promosi produk.

Mahasiswa juga terlibat dalam Rapat Kerja Dinas Koperasi “Merah Putih”, yang merupakan kegiatan koordinasi program pengembangan koperasi dan UMKM di Kabupaten Gorontalo. Dalam kegiatan ini mahasiswa membantu proses administrasi kegiatan serta menyusun notulensi rapat sebagai bagian dari dokumentasi kegiatan instansi.

Selain itu, kegiatan Pelatihan Bisnis dan Kurasi Produk Industri Kecil Menengah (IKM) menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan kualitas produk UMKM. Mahasiswa berperan dalam mendampingi peserta pelatihan serta membantu pelaksanaan kegiatan agar berjalan dengan baik. Pelatihan ini memberikan pengetahuan kepada pelaku usaha terkait peningkatan kualitas produk, pengemasan, serta standar produk yang dapat meningkatkan daya saing di pasar.

Kegiatan lain yang juga mendukung penguatan kapasitas UMKM adalah Sosialisasi Pemasaran UMKM yang dilaksanakan di PLUT-KUMKM. Dalam kegiatan ini mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan membantu proses dokumentasi kegiatan. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha mengenai strategi pemasaran produk, termasuk pemanfaatan media digital dalam promosi usaha.

Selanjutnya, mahasiswa juga terlibat dalam kegiatan Focus Group Discussion (FGD) Koperasi Merah Putih, yang bertujuan untuk memperkuat kelembagaan koperasi dan meningkatkan koordinasi antar pelaku usaha. Dalam kegiatan ini mahasiswa membantu persiapan kegiatan serta mencatat hasil diskusi sebagai bahan dokumentasi kegiatan.

Dalam kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) LP3H, mahasiswa turut mendampingi peserta kegiatan dalam memahami materi yang disampaikan oleh narasumber. Bimbingan

teknis ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha dalam pengembangan usaha yang berkelanjutan.

Selain itu, kegiatan Talkshow Inspirasi UMKM juga menjadi bagian dari program penguatan kapasitas pelaku usaha. Kegiatan ini memberikan motivasi kepada pelaku UMKM melalui berbagi pengalaman dan strategi pengembangan usaha dari narasumber yang memiliki pengalaman dalam dunia bisnis.

Kegiatan yang tidak kalah penting adalah pendataan UMKM yang dilakukan secara langsung di lokasi usaha pelaku UMKM. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengumpulan dan verifikasi data pelaku usaha sebagai bagian dari upaya memperbarui database UMKM binaan PLUT-KUMKM Kabupaten Gorontalo.

Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan UMKM



Gambar 3. Sosialisasi Pengembangan Pemasaran Produk UMKM

Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan tersebut menunjukkan bahwa program magang dapat memberikan kontribusi nyata terhadap upaya pemberdayaan UMKM di tingkat daerah. Dalam perspektif pemberdayaan masyarakat (community empowerment), kegiatan pendampingan usaha merupakan salah satu bentuk capacity building yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola dan mengembangkan usahanya secara mandiri.

Program pelatihan, sosialisasi pemasaran, serta kegiatan diskusi yang dilaksanakan melalui PLUT-KUMKM memberikan ruang bagi pelaku UMKM untuk memperoleh pengetahuan baru terkait strategi pengembangan usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kegiatan pendampingan dan pelatihan usaha dapat meningkatkan kapasitas manajerial dan daya saing pelaku UMKM dalam menghadapi dinamika pasar.

Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pendataan UMKM juga mendukung penguatan sistem informasi UMKM di tingkat daerah. Data yang akurat mengenai pelaku usaha menjadi penting dalam perencanaan program pemberdayaan serta penyaluran berbagai bentuk bantuan dan pelatihan bagi UMKM.

Luaran Kegiatan dan Dampak Pengabdian

Luaran utama dari kegiatan pengabdian ini meliputi tersedianya data UMKM yang lebih akurat dan mutakhir, meningkatnya pemahaman pelaku UMKM terhadap legalitas usaha, serta bertambahnya wawasan pelaku usaha mengenai pemasaran, pengelolaan usaha, dan penguatan kelembagaan. Mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan pendataan pelaku UMKM melalui pengumpulan data lapangan, verifikasi informasi usaha, dan pendokumentasian aktivitas UMKM. Data yang dihasilkan dapat dimanfaatkan sebagai dasar perencanaan program pendampingan dan kebijakan pemberdayaan UMKM di Kabupaten Gorontalo. Selain itu, luaran kegiatan juga berupa dokumentasi kegiatan pengabdian (foto, daftar hadir, dan notulensi), dukungan teknis kegiatan instansi seperti pencetakan dan distribusi perlengkapan kegiatan, serta terselenggaranya kegiatan edukatif dan promotif bagi pelaku UMKM. Dampak kegiatan terlihat dari meningkatnya kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya legalitas usaha, kualitas produk, serta akses terhadap program pembinaan dan pemberdayaan (Iqbal, 2025).



Gambar 4. Kegiatan Focus Group Discussion (FGD) “Penguatan Kelembagaan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih di Kabupaten Gorontalo”

Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Mahasiswa

Kegiatan pengabdian ini memberikan pembelajaran yang aplikatif dan kontekstual bagi mahasiswa. Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung mengenai mekanisme pelayanan publik, tata kelola instansi pemerintah, serta dinamika pemberdayaan ekonomi masyarakat (Zati et al., 2025). Keterlibatan dalam berbagai kegiatan pelatihan, sosialisasi, pendataan, dan forum diskusi mendorong peningkatan keterampilan berpikir kritis, kerja sama tim, manajemen waktu, serta tanggung jawab profesional. Pengalaman ini menjadi bekal penting bagi mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja di masa depan, sekaligus memperkuat peran mahasiswa sebagai agen pendamping dan penggerak pemberdayaan UMKM di masyarakat.



Gambar 5. Talkshow Inspirasi UMKM “UMKM Tangguh, Ekonomi Tumbuh: Sinergi Inovasi, Perlindungan, dan Pembiayaan untuk Indonesia Berdaya”

Tantangan Pelaksanaan dan Implikasi Pengembangan Program

Selama pelaksanaan kegiatan, mahasiswa menghadapi sejumlah tantangan, seperti penyesuaian dengan lingkungan kerja instansi pemerintah, perubahan jadwal kegiatan yang bersifat situasional, serta keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung. Kondisi ini sejalan dengan temuan Atabara et al. (2024) yang menyatakan bahwa keberadaan Rumah Kemasan yang berdampingan dengan PLUT-KUMKM belum berfungsi optimal akibat keterbatasan sumber daya (Hayati, 2025),(Ilham & Muawwal, 2024). Meskipun demikian, tantangan tersebut menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengembangkan sikap adaptif, fleksibel, dan produktif. Implikasi tindak lanjut dari kegiatan ini adalah perlunya keberlanjutan program pendampingan UMKM, penguatan sistem pendataan berbasis digital, serta peningkatan kolaborasi antara perguruan tinggi dan pemerintah daerah dalam program pengabdian kepada masyarakat (Susilo et al., 2026).

Tabel 3. Capaian Kegiatan Pengabdian

No	Jenis Capaian	Deskripsi
1	Basis Data UMKM	Tersusunnya basis data UMKM yang terverifikasi dan mutakhir sebagai dasar perencanaan dan pengambilan kebijakan pemberdayaan
2	Peningkatan Legalitas Usaha	Terlaksananya pendampingan pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sertifikat halal bagi pelaku UMKM
3	Dokumentasi Kegiatan	Tersedianya dokumentasi kegiatan pengabdian berupa foto, daftar hadir, dan notulensi sebagai bukti pelaksanaan program
4	Peningkatan Kapasitas	Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM serta mahasiswa dalam pengelolaan usaha dan pendampingan UMKM

Kendala dan Strategi Perbaikan

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdapat beberapa kendala yang dihadapi di lapangan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan

magang sehingga tidak semua UMKM dapat memperoleh pendampingan secara intensif. Selain itu, sebagian pelaku usaha masih memiliki keterbatasan dalam memahami pentingnya administrasi usaha dan legalitas usaha.

Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan peningkatan koordinasi antara perguruan tinggi dan PLUT-KUMKM dalam merancang program pendampingan yang lebih berkelanjutan. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan sosialisasi kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya legalitas usaha, pengelolaan administrasi usaha, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran produk. Dengan adanya sinergi yang lebih kuat antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan masyarakat, program pemberdayaan UMKM diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih luas terhadap pengembangan ekonomi masyarakat di Kabupaten Gorontalo.

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program magang mahasiswa di PLUT-KUMKM Kabupaten Gorontalo secara umum berhasil mendukung peningkatan efektivitas pelayanan dan pendampingan UMKM melalui keterlibatan aktif mahasiswa. Penerapan pendekatan partisipatif berbasis *On the Job Training* (OJT) memungkinkan mahasiswa berkontribusi secara langsung dalam berbagai kegiatan pelayanan, seperti administrasi layanan, pendataan dan verifikasi data UMKM, pendampingan legalitas usaha, serta dukungan pelaksanaan kegiatan edukatif dan promotif bagi pelaku UMKM.

Kontribusi utama dari kegiatan ini adalah terdukungnya pelaksanaan program pemberdayaan UMKM melalui kegiatan pendataan usaha, fasilitasi layanan pendampingan, serta keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan peningkatan kapasitas pelaku UMKM. Selain itu, kegiatan ini juga menghasilkan data UMKM yang lebih terverifikasi serta meningkatnya pemahaman pelaku usaha mengenai pentingnya legalitas usaha, pemasaran, dan pengembangan usaha. Di sisi lain, program ini memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam bentuk pengalaman praktik yang relevan dengan dunia kerja, khususnya dalam bidang pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat. Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan ini masih memiliki beberapa keterbatasan, antara lain keterbatasan waktu pelaksanaan program magang serta keterbatasan sumber daya pendamping dalam menjangkau seluruh pelaku UMKM secara intensif. Oleh karena itu, diperlukan upaya tindak lanjut berupa penguatan kolaborasi antara perguruan tinggi dan PLUT-KUMKM melalui program pendampingan UMKM yang berkelanjutan, serta pengembangan standarisasi layanan pendampingan UMKM agar proses pemberdayaan usaha dapat dilakukan secara lebih sistematis dan berkelanjutan.

Sebagai saran, program magang berbasis pengabdian kepada masyarakat di PLUT-KUMKM perlu terus dikembangkan melalui peningkatan koordinasi antara perguruan tinggi dan pemerintah daerah, sehingga kegiatan pendampingan UMKM dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap penguatan ekonomi masyarakat di Kabupaten Gorontalo.

Ucapan terima kasih

Terima kasih kepada Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan UMKM (PLUT-KUMKM) Kabupaten Gorontalo, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gorontalo, Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Gorontalo, serta seluruh pelaku UMKM yang telah berpartisipasi sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gorontalo serta seluruh staf dan pendamping PLUT-KUMKM atas dukungan dan bimbingan selama kegiatan berlangsung.

Daftar Pustaka

- Afifah, A. K. (2021). *Strategi Pemberdayaan Berbasis Pendekatan Partisipatif Pada Program Plut-Kumkm Di Diy*.
- Almaistin, G. N., Solihin, S. A., & Fadhillah, M. H. (2025). Strategi Peningkatan Akses Pasar Bagi Umkm Anggota Koperasi Plut. *Koaliansi: Cooperative Journal*, 5(1), 13–20.
- Asiyah, B. N., Nurhayati, D. A. W., & Oktavia, N. T. (2023). Peran Plut-Umkm Dalam Proses Pendampingan Dan Kerjasama Permodalan Umkm Di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Ekuilnomi*, 5(1), 116–122.
- Atabara, O., Suprojo, A., & Hardianto, W. T. (2024). Implementasi Pelayanan Rumah Kemasan Plut Umkm Kota Batu. *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*, 4(3), 131–140.
- Hayati, F. A. (2025). *Koperasi Dan Umkm: Fondasi Ekonomi Kerakyatan Di Era Digital*.
- Ilham, B. U., & Muawwal, A. (2024). Pelatihan Manajerial Usaha Bagi Umkm Binaan Plut Sulawesi Selatan. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 4(1), 26–31.
- Iqbal, M. I. M. (2025). Strategi Peningkatan Ketahanan Umkm Di Aceh Dalam Menghadapi Pasar Global: Analisis Dan Rekomendasi Kebijakan. *El-Faqih: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 1(2), 23–45.
- Istifira, D. F., Rahman, A. Z., & Maesaroh, M. (2025). Implementasi Pusat Layanan Usaha Terpadu-Kumkm Bagi Usaha Mikro Di Kabupaten Kendal. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 14(3), 110–124.
- Kusuma, F., Widjiantoro, S. T., Ermansyah, E., & Ferly, B. (2025). Pemberdayaan Ekraf Untuk Meningkatkan Nilai Wirausaha Umkm. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 90–97.
- Mega, F. (2025). *Pemberdayaan Umkm Sebagai Upaya Inkubasi Bisnis Oleh Lembaga Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Plut Kumkm) Lampung*. Uin Raden Intan Lampung.
- Prahsetyo, A., Suriansyah, S., & Firdaus, F. (2018). Strategi Pemberdayaan Umkm Berbasis Inovasi Peningkatan Peran Plut (Pusat Layanan Usaha Terpadu). *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 3(1), 34–41.
- Susilo, H., Natalia, P. N., & Najwa, F. (2026). Implementasi Konsep One Village One Product (Ovop) Melalui Pelatihan Manajemen Usaha Dan Digitalisasi Pemasaran Bagi Umkm Binaan Bumdes Pelemwatu, Kabupaten Gresik. *Proficio*, 7(1), 639–645.
- Zati, M. R., Rosalina, D., & Maulidan, R. (2025). Optimalisasi Pemasaran Digital Produk Minyak Serai Umkm Gayo Lues Dalam Membangun Citra Green Economy Yang Kompetitif. *Jurnal Abdi Insani*, 12(8), 3818–3831.